



PENCEGAHAN PLAGIARISME DAN INFORMASI BOHONG MELALUI PENINGKATAN KOMPETENSI LITERASI DIGITAL PADA GURU SMP GLOBAL INSAN SCHOOL

Brillianing Pratiwi^{1*}, Arini Noor Izzati², Ratu Badriyah³, Murni Maulina⁴,
Dena Septiayu⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Terbuka, Tangerang Selatan, Indonesia
bpratiwi@ecampus.ut.ac.id¹

ABSTRAK

Abstrak: SMP Global Insani School merupakan salah satu sekolah penggerak yang berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik yang mencakup kompetensi literasi dan numerasi dan karakter diawali dengan sumber daya manusia yang unggul yakni kepala sekolah dan guru. Untuk itu, para guru di sekolah tersebut memerlukan pelatihan literasi digital untuk mencegah plagiarisme dan informasi bohong (hoaks). Tim abdimas dan mitra sepakat untuk memberikan prioritas pada usaha pemecahan masalah kompetensi guru dalam meningkatkan kompetensi literasi informasi sehingga mampu memanfaatkan informasi sebagai sumber-sumber pembelajaran. Kegiatan abdimas ini bertujuan meningkatkan kompetensi literasi informasi bagi guru SMP Global Insani School dengan metode ceramah, demonstrasi, dan pemberian tugas. Kompetensi literasi informasi guru penting untuk guru agar ketika guru berselancar di dunia maya, guru mempunyai kemampuan mengenali kebermanfaatannya informasi sesuai yang dibutuhkan. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dengan peserta berjumlah 24 orang. Evaluasi yang dilakukan yaitu dengan pemberian tugas pada peserta di hari pertemuan pertama dan kedua. Hasil dari kegiatan ini yaitu peningkatan kompetensi literasi digital pada guru SMP Global Insani School sebesar 27,83%. Implikasi dari hasil ini yaitu guru dapat memanfaatkan penguasaan keterampilan komputer berkaitan dengan penyediaan sumber-sumber pembelajaran yang sesuai dan mudah diakses oleh guru, sehingga guru dapat mempertimbangkan kebutuhan belajar dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, terdapat keluaran lain berupa laporan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Pelaksanaan abdimas ini terdiri dari beberapa langkah yaitu observasi, pelaksanaan kegiatan, evaluasi program dan pelaporan.

Kata Kunci: Hoax; Pencegahan Plagiarisme; Literasi Digital.

Abstract: SMP Global Insani School is one of the driving schools that focuses on developing student learning outcomes holistically which includes literacy and numeracy and character competencies starting with superior human resources, namely principals and teachers. For this reason, teachers at these schools need digital literacy training to prevent plagiarism and false information (hoaxes). The abdimas team and partners agreed to give priority to efforts to solve teacher competence problems in improving information literacy competencies so that they are able to utilize information as learning resources. This community service activity aims to improve information literacy competency for Global Insani School Middle School teachers with lecture, demonstration, and assignment methods. Teacher information literacy competence is important for teachers so that when teachers surf in cyberspace, teachers have the ability to recognize the usefulness of information as needed. This activity was carried out in two meetings with 24 participants. The evaluation was carried out by giving assignments to participants on the first and second meeting days. The result of this activity is an increase in digital literacy competency for Global Insani School Middle School teachers by 27.83%. The implication of this result is that the teacher can take advantage of the mastery of computer skills related to the provision of learning resources that are appropriate and easily accessible to the teacher, so that the teacher can consider the needs of students in learning activities. In addition, there are other outputs in the form of reports on community service activities. The implementation of this community service consists of several steps, namely observation, implementation of activities, program evaluation and reporting.

Keywords: Hoax; Plagiarism Prevention; Digital Literacy.



Article History:

Received : 03-05-2023
Revised : 09-06-2023
Accepted : 11-06-2023
Online : 01-07-2023



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. PENDAHULUAN

Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBIN) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Terbuka mewajibkan dosen-dosennya melakukan pengabdian kepada masyarakat. Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat (ABDIMAS) yang dilakukan adalah meningkatkan kompetensi literasi digital guru SMP Global Insan School.

Berdasarkan hasil survei, sekolah tersebut memerlukan dukungan dalam berbagai aspek seperti peningkatan menulis ilmiah tersebut guru-guru di Global Insan School. Oleh karena itu, Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia memutuskan untuk langkah pertama ini memberikan informasi literasi dan melatih bagaimana mencari informasi literasi tersebut agar dapat membantu mengembangkan ide para guru dalam menulis. Dipilihnya kegiatan meningkatkan informasi literasi bagi guru-guru.

Guru sebagai tenaga profesional memiliki peran strategis untuk mewujudkan visi penyelenggaraan pembelajaran sesuai dengan prinsip profesionalitas (Prasetyo & Marzuki, 2016). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa konsekuensi logis terhadap orientasi pengembangan profesionalitas guru. Perubahan dalam cara kerja disebut perubahan teknologi (Musfah, 2012). Contoh perubahan adalah perubahan dalam isi kurikulum dan pengenalan televisi atau computer (Suryadi, 2015). Perubahan dalam desain program seperti halnya perubahan dalam cara-cara siswa dikelola dan dimotivasi termasuk juga dalam perubahan teknologi. Dengan demikian, guru dalam rangka meningkatkan kompetensi profesional untuk mendukung perubahan struktur atau teknologi (Mukaromah, 2020). Perubahan penyampaian pengajaran menggunakan media komputer akan menuntut guru untuk mempelajari keterampilan mengenai komputer, sehingga mampu menggunakan dengan baik.

Penguasaan keterampilan komputer berkaitan dengan penyediaan sumber-sumber pembelajaran yang sesuai, dan mudah diakses oleh guru, sehingga guru dapat mempertimbangkan kebutuhan pembelajar dalam kegiatan pembelajaran (Pribadi, 2017). Terkait menghadapi penguasaan keterampilan komputer berkaitan dengan penyediaan sumber-sumber pembelajaran maka tim melakukan kunjungan ke SMP Global Insan School untuk observasi kenyataan-kenyataan yang terjadi di lapangan terkait tugas dan kewajiban guru sebagai fasilitator. Hasil observasi tim ke SMP Global Insan School menunjukkan bahwa dengan pesatnya era informasi, guru dengan mudah menelusur informasi yang ingin dicari. Banyak informasi yang disajikan menghasilkan berbagai informasi yang beragam, baik yang diperlukan maupun yang tidak diperlukan. Informasi yang tidak diperlukan menjadi sampah (Subagio et al., 2022). Dengan literasi informasi,

guru mempunyai kemampuan mengenali apakah suatu informasi diperlukan dan kemampuan mengevaluasi, kemudian menggunakannya secara efektif dan mampu mengomunikasikan informasi yang dimaksud dalam format yang jelas dan mudah dipahami.

Adapun pertimbangan dipilihnya SMP Global Insan School dilihat dari beberapa aspek yakni akses, geografis, pendidikan, dan ada mahasiswa Universitas Terbuka sebagai guru dari Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Dari segi akses, akses dengan calon mitra adalah salah satu syarat penting untuk menjalin kerjasama di dalam pelaksanaan kegiatan Abdimas. Dari segi geografis, SMP Global Insan School berlokasi di daerah yang mudah dijangkau oleh tim PkM (Tim Dapodikbud, 2022). Dipandang dari segi pendidikan, mitra PkM memiliki ketersediaan alat komunikasi, guru, dan area jaringan komunikasi yang cukup baik. yakni SMP Global Insani School merupakan sekolah penggerak (Aku Pintar, 2022). Sekolah penggerak berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik yang mencakup kompetensi literasi dan numerasi dan karakter diawali dengan sumber daya manusia yang unggul yakni kepala sekolah dan guru. Oleh karena itu, sekolah tersebut memerlukan sumber daya unggul serta sarana dan prasarana sekolah yang mendukung penyediaan sumber-sumber pembelajaran yang belum memadai terutama kompetensi literasi. Guru memerlukan pelatihan literasi digital untuk mencegah plagiarisme dan informasi bohong (hoaks) (Tsaniyah & Juliana, 2019).

Dengan pesatnya era informasi, guru dengan mudah menelusur informasi yang ingin dicari. Banyak informasi yang disajikan menghasilkan berbagai informasi yang beragam, baik yang diperlukan maupun yang tidak diperlukan. Informasi yang tidak diperlukan menjadi sampah (Tsaniyah & Juliana, 2019). Dengan literasi digital, guru mempunyai kemampuan mengenali apakah suatu informasi diperlukan dan kemampuan mengevaluasi, kemudian menggunakannya secara efektif dan mampu mengkomunikasikan informasi yang dimaksud dalam format yang jelas dan mudah dipahami (Sabrina, 2018). Guru diharapkan mempunyai kemampuan mencari informasi sehingga mampu:

1. Menentukan informasi yang dibutuhkan,
2. Mengetahui tempat/letak dan menemukan informasi yang relevan,
3. Mengorganisasi informasi,
4. Menggunakan, mengevaluasi dan bersifat kritis terhadap informasi yang diterima dari media massa,
5. Menghargai bahwa keahlian yang diperoleh dari kompetensi informasi memungkinkan untuk belajar semur hidup,
6. Kompetensi informasi bermanfaat sehingga guru meluangkan waktu untuk membaca informasi yang dibutuhkan.

Tim abdimas dan mitra sepakat untuk memberikan prioritas pada usaha pemecahan masalah kompetensi guru dalam meningkatkan kompetensi literasi informasi sehingga guru mampu memanfaatkan teknologi informasi sebagai sumber-sumber pembelajaran.

B. METODE PELAKSANAAN

Mitra yang kami latih adalah para guru SMP Global Insan School yang aktif mengajar atau pengadministrasian pembelajaran berjumlah 24 orang. Lokasi sekolah berada di Jalan Cendrawasih nomor 4 Tajurhalang Kabupaten Bogor. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah (1) Ceramah yang digunakan untuk memberikan informasi dan manfaat tentang literasi informasi dan manfaat literasi informasi (Irsan, 2021), (2) Demonstrasi dilaksanakan untuk menunjukkan langkah-langkah melaksanakan literasi informasi, dan (3) Pemberian tugas, guru diberi penugasan untuk mempraktikkan ilmu pengetahuan terkait literasi informasi. Pengabdian (PkM) ini melaksanakan kegiatan dengan tahapan sebagai berikut.

1. Survey. Diawali dengan survey ke institusi mitra untuk melakukan kerja sama PkM dan mengetahui secara jelas kebutuhan mitra. Pada saat survey Tim PkM melakukan wawancara dengan mitra, identifikasi permasalahan untuk menentukan solusi masalah yang dihadapi.
2. Melakukan rapat tim untuk memutuskan solusi dan menentukan kegiatan pelaksanaan PkM.
3. Menyusun proposal PkM.
4. Melaksanakan PkM berbentuk pelatihan literasi informasi kepada guru di SMP Global Insani school.
5. Melakukan monitoring hasil pelatihan.
6. Melakukan evaluasi program/kegiatan PkM melalui rapat tim.
7. Menyusun laporan hasil kegiatan PkM.
8. Menyusun artikel hasil kegiatan PkM.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan secara luring di Aula SMP Insan Global Insan School. Kegiatan ini dilakukan sebanyak dua pertemuan yaitu hari Kamis, 7 Juli 2022 dan Jumat, 8 Juli 2022. Kegiatan berlangsung pukul 09.00 hingga pukul 12.00. Pendampingan teknis, bagi seluruh peserta secara komprehensif melalui tatap muka dan grup Whatsapps, baik sebelum kegiatan dimulai selama kegiatan berlangsung hingga pengumpulan tugas. Langkah awal setelah melakukan koordinasi, tim membuat grup WA untuk memudahkan informasi pelatihan. Melalui grup WA tersebut, tim PKM menyampaikan maksud dan tujuan adanya pelatihan, yang kemudian grup tersebut dimanfaatkan sampai akhir

kegiatan. Selain disosialisasikan melalui WhatsAaps group, kegiatan Kegiatan PkM juga disosialisasikan melalui spanduk yang disediakan oleh mitra yakni SMP Global Insan School.

Kegiatan pertama Penyajian Materi I, Kamis 7 Juli 2022 pukul 09.00-12.00. Kegiatan hari pertama pada rangkaian kegiatan pelatihan dimulai dengan persiapan dan pembukaan, kemudian dilanjutkan sambutan dan informasi kegiatan oleh ketua kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Terbuka Ibu Drs. Ratu Badriyah, M.Pd. Kemudian dilanjutkan dengan sambutan dan pembukaan Kepala SMP Global Insani School Bapak Wira Cahya Dimulya, S.Pd.I, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Pembukaan acara pengabdian oleh Kepala SMP Global Insani School

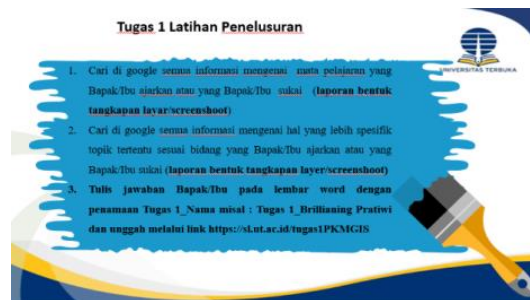
Sebagai inti, paparan materi oleh Bapak Muhammad Azhari, M.Kom. Beliau menyampaikan materi mengenai literasi Informasi, sumber-sumber informasi elektronik, dan tips mencari sumber informasi, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Pelatihan Peningkatan Kompetensi Literasi Digital

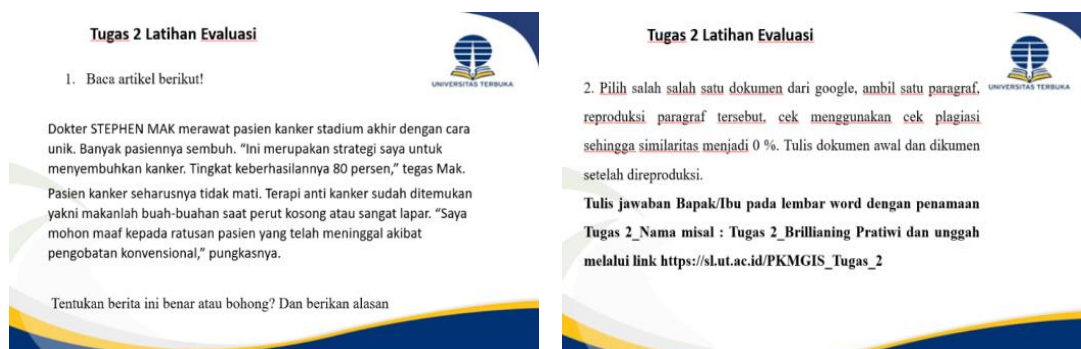
Sesi selanjutnya tanya jawab dan latihan tugas 1 dikumpulkan pada hari tersebut. Tugas yang diberikan kepada peserta yakni peserta diminta mencari sumber informasi mengenai mata pelajaran yang peserta ajarkan. Kemudian, berikutnya peserta diminta mencari informasi yang lebih spesifik topik tertentu sesuai bidang yang peserta ajar. Laporan tugas

berupa tanggapan layar dan diberi identitas sesuai format Tugas 1_Nama misal: Tugas 1_Brillianing Pratiwi dan unggah melalui link yang sudah disediakan <https://sl.ut.ac.id/tugas1PKMGIS>, seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Tugas 1 Latihan Penelusuran

Kegiatan kedua Penyajian Materi 11, Jumat 8 Juli 2022. Kegiatan hari kedua, pemataran materi II oleh Brillianing Pratiwi, S.S., M.A. Beliau menyampaikan tahapan evaluasi, informasi bohong, ciri hoaks, mengecek hoaks, mensintesis informasi, plagiarisme, dan mengecek plagiarisasi, dan memparafrase untuk menghindari similaritas. Sesi selanjutnya, tanya jawab dan tugas II dikumpulkan pada hari yang sama. Tugas pertama diberikan artikel kemudian peserta diminta mengevaluasi berita tersebut benar atau bohong. Kemudian, peserta diminta memilih salah satu dokumen dari google, mengambil satu paragraf mereproduksi paragraf, mengecek menggunakan cek plagiarisasi sehingga similaritas menjadi 0%. Jawaban ditulis pada lembar word dengan penamaan Tugas 2_Nama misal : Tugas 2_Brillianing Pratiwi dan unggah melalui link [https://sl.ut.ac.id/PKMGIS Tugas 2](https://sl.ut.ac.id/PKMGIS_Tugas_2), seperti terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Tugas 2 Latihan Evaluasi

Pada akhir kegiatan, peserta yang mengikuti semua rangkaian kegiatan pelatihan mengirimkan tugas pada tautan google drive yang disediakan. Kemudian, tugas-tugas dinilai oleh tim PkM pada Senin, 11 Juli 2022 pukul 09.00-12.00. Berikut disajikan tabel hasil penilaian tugas peserta pada pertemuan satu dan dua, seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tabel Hasil Penilaian Tugas

No	Nama Peserta	Nilai			Nilai Rata-rata Tugas	Persentase
		Nilai Pretest	Tugas 1	Tugas 2		
1	Aprillia Putri Lisdawati, S.Pd.	70	100	100	100	30
2	Siti Komarijah, S.T.	60	70	100	85	25
3	Sopyan Jaya, S.Pd	60	70	100	85	25
4	Misbahudin, S.E	70	100	100	100	30
5	Wihariyati, S.Pd.	70	100	100	100	30
6	Nida Fitria, S.Pd.I	70	100	80	90	20
7	Dita Nabila	60	70	100	85	25
8	Sri Wuryandari, S.Pd.	50	70	80	75	25
9	Putri Rayhan Nuri, S.S, S.Pd.	70	100	100	100	30
10	Isnaini, S.Pd.	60	70	100	85	25
11	Andrizal, S.Pd.	80	100	100	100	20
12	Leny Handayani, S.Pd.	60	70	100	85	25
13	Wira Cahya Dimulya, S. Pd. I	60	70	100	85	25
14	Emis Setianingsih, S.Pd.	70	100	100	100	30
15	Dwiky Rahmat Hartadi, S.Pd.	60	80	100	90	30
16	Emis setianingsih, S.Pd.	70	100	100	100	30
17	Dena Septiayu, S.Hum.	70	100	100	100	30
18	Wira Cahya Dimulya, S. Pd. I	60	70	80	75	15
19	Putri Rayhan Nuri, S.S, S.Pd.	60	100	100	100	40
20	Wihariyati, S.Pd.	60	100	100	100	40
21	Dena Septiayu, S.Hum.	70	100	100	100	30
22	Aprillia Putri Lisdawati, S.Pd.	70	80	100	90	20
23	Siti Komarijah, S.T.	60	70	90	80	20
24	Sri Wuryandari, S.Pd.	50	70	90	80	30
	Rata-rata	64.16	85.83	96.66	91.25	27.83

Sebelum kegiatan pelatihan, peserta mengikuti pretest dengan rata-rata nilai 64,16, kemudian saat pelatihan, peserta diberikan 2 tugas. Kemudian dari 2 tugas diambil rata-rata nilai yaitu 91,25. Peserta mengalami peningkatan pengetahuan setelah mengikuti pelatihan dengan rata-rata peningkatan 27,83%.

Setelah kegiatan, peserta juga diberikan angket. Berdasarkan angket yang diberikan kepada seluruh peserta pelatihan, didapatkan tingkat kepuasan sebesar 89% terhadap pelatihan yang dilakukan. Peserta pada umumnya menilai materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan mereka sebagai guru dan sangat memungkinkan untuk diterapkan di kelas/sekolah. Peserta juga menilai kedua narasumber menguasai materi pelatihan dan menyampaikan materi pelatihan dengan sistematis serta mudah dipahami. Metode dan media pelatihan dinilai peserta sudah cukup menarik, dan durasi pelatihan juga dinilai sudah tepat atau sesuai, seperti terlihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Penyerahan Souvenir kepada SMP Global Insani School

Terselenggaranya kegiatan PKM ini merupakan wujud pengabdian para staf dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang sudah memiliki pengalaman dalam pendidikan. Literasi merupakan bagian yang amat penting dalam dunia pendidikan (Ibda & Rahmadi, 2018), sehingga kompetensi literasi sangat perlu dimiliki oleh para pendidik termasuk guru-guru di sekolah. Kompetensi literasi digital bagi para guru tentu sangat menunjang profesi dan pekerjaan mereka khususnya dalam pembelajaran di kelas (Haz & Sugianto, 2022). Misalnya untuk kebutuhan membuat makalah atau karya tulis ilmiah, mengecek dan memeriksa hasil jawaban tugas atau ujian para siswa, guru perlu memiliki kompetensi literasi digital. Kompetensi literasi digital itu seperti mencari informasi, menyimpan informasi, memilih informasi, dan menyajikan informasi dari internet atau mesin pencari dengan sumber yang terpercaya (Purwantiningsih et al., 2022). Selain itu, guru juga perlu memiliki kemampuan mengecek suatu informasi apakah fakta atau berita bohong (hoaks). Oleh karena itu, pelatihan yang diberikan tim pengabdian yang berlatar belakang dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sudah sangat sesuai dengan sasaran dan kebutuhan peserta pelatihan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Hasil kegiatan PkM “Pencegahan Plagiarisme dan Informasi Bohong (hoaks) Melalui Peningkatan Literasi Digital” yang telah dilakukan berhasil dapat meningkatkan kemampuan literasi digital para guru di SMP Global Insani School, sebagaimana berikut ini. (1) Guru memiliki kemampuan yang memadai dalam literasi digital secara umum; (2) Kemampuan guru dalam menggunakan mesin pencari untuk mencari materi ajar sesuai bidangnya sudah cukup meningkat; dan (3) Kemampuan guru dalam mengecek berita bohong (hoaks) dan plagiarisme sudah cukup meningkat. Adapun rata-rata peningkatan sebesar 27.83%. Selain itu, peserta pelatihan juga memberi tanggapan bahwa pelatihan yang diberikan sangat bermanfaat dan meminta agar pelatihan sejenis dapat dilakukan minimal satu tahun sekali di sekolah mereka. Peserta merasa bersyukur mendapat program pelatihan yang diberikan dan menilai pelaksanaannya

menyenangkan. Peserta juga merasa mendapat ilmu dan pengetahuan baru yang sangat dibutuhkan mereka sebagai guru.

Adapun saran yang diberikan yaitu terkait kedatangan penyelenggara yang diharapkan lebih tepat waktu, penambahan *ice breaking* saat pelatihan, dan penambahan variasi metode penyampaian materi agar tidak monoton. Peserta juga berharap pelatihan seperti itu dapat sering dilaksanakan khususnya di sekolah-sekolah swasta sebagaimana sekolah peserta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan PKM ini tentunya bukan semata-mata upaya tim PKM ini saja melainkan banyak yang memiliki andil di dalam penyelenggaraannya. Untuk itu, ucapan terima kasih yang tak terhingga kami haturkan Kepada Sekolah SMP Global Insani School, guru-guru dan staf lainnya yang selama kegiatan selalu menyediakan waktu untuk kami. Juga kepada LPPM UT yang telah memberikan kesempatan tim kami baik dari sisi kompetisi kegiatan sampai pendanaan. Ucapan terima kasih Juga kepada Kaprodi yang telah memberikan arahan sehingga tim ini dapat menyelesaikan kegiatan.

DAFTAR RUJUKAN

- Aku Pintar. (2022). *SMP Global Insani School*. https://akupintar.id/sekolah/-/cari-sekolah/detail_sekolah/smp-global-insani-school/83412386
- Haz, A. M., & Sugianto, E. S. (2022). Analisis Pentingnya Kompetensi Pedagogik dan Literasi Digital Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru. *JSG: Jurnal Sang Guru*, *1*(3), 207–214.
- Ibda, H., & Rahmadi, E. (2018). Penguatan literasi baru pada guru madrasah ibtidaiyah dalam menjawab tantangan era revolusi industri 4.0. *JRTIE: Journal of Research and Thought of Islamic Education*, *1*(1), 1–21.
- Irsan, I. (2021). Pelatihan Kegiatan Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Sekolah Dasar Kabupaten Buton. *Jurnal Abdidas*, *2*(4), 871–877.
- Mukaromah, E. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Gairah Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, *4*(1), 175–182.
- Musfah, J. (2012). *Peningkatan kompetensi guru: Melalui pelatihan dan sumber belajar teori dan praktik*. Kencana.
- Prasetyo, D., & Marzuki, M. (2016). Pembinaan karakter melalui keteladanan guru pendidikan kewarganegaraan di Sekolah Islam Al Azhar Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Karakter*, *7*(2).
- Pribadi, B. A. (2017). *Media & teknologi dalam pembelajaran*. Prenada Media.
- Purwantiningsih, A., Riyanti, D., & Prasetyo, D. (2022). Digital Citizenship in Indonesia: Digital Literacy and Digital Politeness Using Social Media. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, *7*(3), 628–637.
- Sabrina, A. R. (2018). Literasi digital sebagai upaya preventif menanggulangi hoax. *Communicare: Journal of Communication Studies*, *5*(2), 31–46.
- Subagio, H., Yulianto, W. W. E., Prasetyo, D., & Muharam, R. S. (2022). Penguatan Karakter Bela Negara di Era Revolusi Digital Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, *7*(1), 79–93.

- Suryadi, S. (2015). Peranan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran dan perkembangan dunia pendidikan. *Informatika*, 3(3), 133–143.
- Tim Dapodikbud. (2022). (20232195) *SMP Global Insani School*. <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/50b28514-2cf5-e011-8c46-23341d5297a0>
- Tsaniyah, N., & Juliana, K. A. (2019). Literasi digital sebagai upaya menangkal hoaks di era disrupsi. *Al-Balagh: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 4(1), 121–140.